

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Nurul Renaningtias¹, Julia Purnama Sari², Tiara Eka Putri³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

email: nurulrenaningtias@unib.ac.id¹, juliapurnamasari@unib.ac.id², tiaraekaputri@unib.ac.id³

Abstrak

Perkembangan teknologi yang cepat memberikan pengaruh besar pada seluruh sektor kehidupan masyarakat, termasuk di dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan harus disertai dengan pemahaman mengenai literasi digital. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif. Hal ini juga berpengaruh dalam dunia konseling. Pemahaman literasi digital dalam pemanfaatan teknologi informasi di bidang konseling ini sangat dibutuhkan, salah satunya di SMKN 1 Kota Bengkulu Pelayanan dalam dunia konseling di SMKN 1 Kota Bengkulu saat ini belum memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa adalah dengan memberikan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan dalam menggunakan sistem informasi bimbingan konseling. Sistem ini dapat digunakan untuk asesmen, layanan bimbingan dan konseling karir. Pengukuran atas pemahaman terkait dengan materi yang disampaikan akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner online. Berdasarkan dari hasil posttest yang dilakukan, diketahui bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan literasi digital dalam penggunaan teknologi informasi pada proses bimbingan konseling.

Kata kunci: Literasi Digital, Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Peningkatan Layanan

Abstract

Rapid technological developments have a major influence on all sectors of society, including the world of education. The use of information technology in education must be accompanied by an understanding of digital literacy. The use of Information and Communication Technology (ICT) in the world of education makes the learning process more creative and innovative. This also has an influence in the world of counseling. Understanding digital literacy in the use of information technology in the field of counseling is very much needed, one of which is at SMKN 1 Bengkulu City. Services in the world of counseling at SMKN 1 Bengkulu City currently do not utilize information technology. One effort that can be made to improve the competence of teachers and students is by providing socialization, counseling and assistance in using the guidance and counseling information system. This system can be used for assessment, guidance and career counseling services. Measurement of understanding related to the material presented will be carried out using an online questionnaire. Based on the results of the posttest carried out, it is known that this activity is able to increase digital literacy in the use of information technology in the counseling guidance process.

Keywords: Digital Literacy, Information Technology, Information Systems, Service Improvement

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Informasi menjadi bagian dari munculnya era revolusi digital di Indonesia. Perkembangan teknologi yang cepat memberikan pengaruh besar pada seluruh sektor kehidupan masyarakat, termasuk di dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan harus disertai dengan pemahaman mengenai literasi digital. Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkan media digital dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya. Literasi digital menjadi kunci dalam pemanfaatan teknologi yang merupakan salah satu pilar dalam proses transformasi digital.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif. Pengaplikasian teknologi ke dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi (Helaluddin, 2019). Inovasi dalam pendidikan

adalah sebuah paradigma yang saling terkait antara tiga proses utama pedagogik yaitu membuat kebaruan, penguasaan, dan pengaplikasian (Stukalenko, 2016). Hal ini juga berpengaruh dalam dunia konseling, para pakar teknologi dalam konseling menyarankan para konselor (guru BK) untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan konseling, khususnya bimbingan karir di sekolah (Hidayat, 2021).

Peranan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling sangat besar, antara lain mempermudah dalam merencanakan dan merancang layanan bimbingan dan konseling, mengolah data yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling, membuat aplikasi dalam membantu layanan bimbingan dan konseling, mengolah data layanan bimbingan dan konseling, dan masih banyak lagi hal-hal yang berguna untuk bimbingan dan konseling yang efektif (Prasetiawan, 2017). Konselor sekolah dituntut untuk mampu mengolah dan mengevaluasi informasi atau data digital serta menciptakan produk digital yang lebih relevan dengan peserta didik (Arianto, 2021). Konselor memiliki standar dalam pemahaman mengenai literasi teknologi (Hermawan dkk., 2019). Sehingga literasi digital merupakan kompetensi penting bagi konselor sekolah dalam pengembangan media layanan kontemporer, inovatif, dan berdampak positif bagi siswa. Pemahaman literasi digital dalam pemanfaatan teknologi informasi di bidang konseling ini sangat dibutuhkan, salah satunya di SMKN 1 Kota Bengkulu.

Pelayanan dalam dunia konseling di SMKN 1 Kota Bengkulu saat ini belum memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan dari survey yang dilakukan, pelayanan bimbingan konseling yang ada di sekolah masih dilakukan secara manual sehingga sulit bagi mahasiswa untuk melakukan bimbingan dengan konselor. Berbagai inovasi dapat dilakukan untuk meningkatkan layanan, salah satunya adalah dengan membuat sebuah sistem informasi bimbingan konseling bagi guru dan siswa. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses asesmen, layanan bimbingan dan konseling karir di sekolah. Hal ini dilakukan dalam upaya memberikan pelayanan optimal kepada siswa terkait dengan pengambilan keputusan karir. Guru dan siswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi diri untuk dapat mengimbangi perkembangan teknologi saat ini.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa adalah dengan memberikan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan (Nugroho, E.D., dkk, 2017) dalam menggunakan sistem informasi bimbingan konseling. Sistem ini dapat digunakan untuk asesmen, layanan bimbingan dan konseling karir. Manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi digital bagi guru dan siswa, meningkatkan kompetensi dan pengetahuan bagi guru dan siswa tentang penerapan teknologi informasi serta meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam mengoperasikan sistem informasi bimbingan dan konseling.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini metode pelaksanaan yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan, yaitu a) Focus Group Discussion, tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan Focus Group Discussion untuk meninjau dan mengetahui kompetensi serta menemukan masalah yang sedang terjadi pada mitra dan mencari solusi agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut; b) Ceramah dan Pendampingan, pada tahapan ini dilakukan pemaparan materi mengenai proses asesmen, layanan bimbingan dan konseling karir menggunakan sistem informasi. Setelah dilakukan ceramah dan sosialisasi selanjutnya dilakukan pendampingan terhadap Guru dan Siswa dalam penggunaan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan wawasan bagi Guru dan siswa SMK dalam menghadapi era digital saat ini; c.) Evaluasi program, kegiatan ini untuk mengukur dan mengetahui pemahaman mitra terkait dengan materi yang disampaikan dan pendampingan yang dilakukan. Indikator keberhasilan kegiatan dapat ditunjukkan dengan hasil jawaban yang dikerjakan oleh Guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini melibatkan 3 orang dosen, 3 orang mahasiswa dan 35 orang mitra. Tahap awal yang dilakukan tim pengabdian dalam kegiatan ini adalah memberikan pre-test kepada Guru dan siswa untuk mengukur pengetahuan mengenai sistem dan teknologi informasi dalam layanan bimbingan konseling. Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa sebagian besar mitra belum mengetahui peran sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan bimbingan konseling.

Langkah selanjutnya adalah dilakukannya sosialisasi dan penyuluhan kepada Guru dan siswa dengan metode presentasi/ceramah untuk menyampaikan tujuan sosialisasi, pentingnya meningkatkan literasi digital pada layanan bimbingan konseling serta memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam proses layanan bimbingan konseling dan penjelasan mengenai fitur yang ada pada sistem informasi tersebut.



Gambar 1. Penjelasan sistem informasi layanan bimbingan konseling



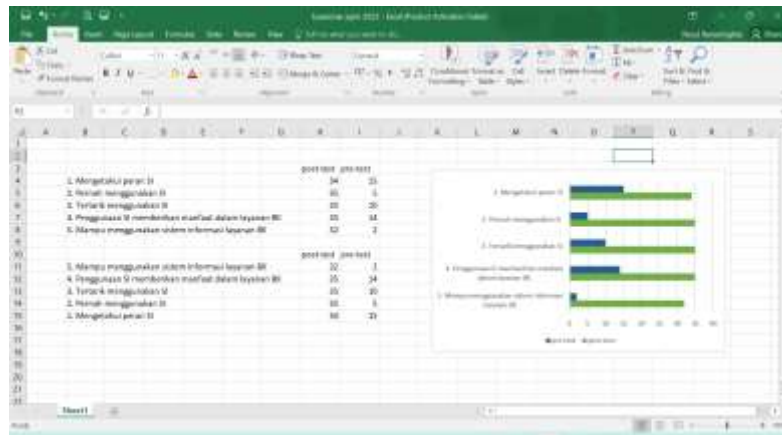
Gambar 2. Tim pengabdian menjelaskan fitur yang ada dalam sistem informasi



Gambar 3. Tim pengabdian sedang melakukan diskusi

Setelah semua materi telah tersampaikan, selanjutnya dilaksanakan pendampingan dalam praktek penggunaan sistem informasi layanan bimbingan konseling kepada Guru dan siswa. Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan wawasan bagi Guru dan siswa dalam menghadapi era digital saat ini.

Tahap akhir yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan evaluasi dengan post-test. Guna dilakukannya post-test adalah mengukur pemahaman dan keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi digital bagi Guru dan siswa dalam penggunaan teknologi informasi pada proses layanan bimbingan konseling. Hasil dari pengerjaan pre-test dan post-test ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil *pre-test* dan *post-test* kegiatan pengabdian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pelaksanaan kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi digital bagi Guru dan siswa dalam penggunaan teknologi informasi pada proses layanan bimbingan konseling. Guru dan siswa mampu memahami peran sistem informasi dan memiliki pengetahuan serta wawasan dalam penggunaan teknologi informasi pada proses layanan bimbingan konseling.

SARAN

Saran yang bisa diberikan dari kegiatan ini adalah perlunya monitoring secara berkala ke mitra dalam penggunaan sistem informasi agar bisa lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Bengkulu yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. (2021). Implementasi Literasi Digital dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Sekolah. *Jurnal Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)*. 116-131.
- Helaluddin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *PENDAI*. 44-54.
- Hermawan, D., Aisyah, S. dan Khoirunissa. (2019). Analisis Literasi Teknologi Guru Bimbingan dan Konseling se-DKI Jakarta Menghadapi Era Industri 4.0. *Jurnal Konseling Andi Matappa (JURKAM)*, Vol. 3, No. 2, hlm. 58-63
- Hidayat, D. R. dan Kustandi, C. (2021). Pendampingan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Literasi Digital untuk Asemen dan Layanan Bimbingan dan Konseling Karir Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA di Kota Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2021 (SNPPM-2021)*, ISBN 978-623-96178-2-0, 34-41.
- Nugroho, E.D. dan Abrori, F.M. (2017). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sains SMP-SMA Negeri 1 Sesayap Kabupaten Tana Tidung melalui Science Technology Literacy (STL) dan Pengembangan Potensi Lokal. *Jurnal pengabdian pada Masyarakat*. 19-28.
- Prasetyawan, H. (2017). Optimalisasi Multimedia Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, 199-204.
- Stukalenko, N. M., Zakhina, B. B., Kukubaeva, A. K., Smagulova, N. K., & Kazhibaeva, G. K. (2016). Studying Innovation Technologies in Modern Education. *International Journal of Environmental & Science Education*, 11(15), 7297-7308.